



Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar *Garnish* Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan

Suardi Wijaya¹, Adikahriani², Dian Agustina Dalimunthe³, Yuziah Eka Putri⁴

¹Alumni Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : suardiwijaya1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan. (2) mengetahui hasil belajar *garnish* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan. (3) mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar *garnish* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan. Penelitian ini dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan, terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 58 orang. Metode pengumpulan data motivasi belajar dengan menggunakan angket dan pengumpulan data hasil belajar *garnish* dengan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif data penelitian, Uji kecenderungan, Uji normalitas dan Linieritas serta Uji Hipotesis dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa intensitas motivasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan cenderung cukup yaitu 74,14%, dan hasil belajar *garnish* kategori baik yaitu 62,07%. Dari hasil Uji Normalitas dan Linieritas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, linier dan berarti. Dari perhitungan Analisis korelasi diperoleh r_{xy} sebesar 0,944 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 58$ adalah sebesar 0,2586. Dengan demikian harga $r_{xy} \geq r_{tabel}$ ($0,944 \geq 0,2586$). Maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi belajar dengan Hasil belajar *garnish* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan. Koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y yaitu 89,11%.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, *Garnish*.

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine the learning motivation of class XI students of Catering Services at SMK Pariwisata Imelda Medan. (2) knowing the garnish learning outcomes of the XI grade students of Catering Services at SMK Pariwisata Imelda Medan. (3) to determine the relationship between learning motivation and learning outcomes of students in class XI Catering Services at SMK Pariwisata Imelda Medan. This research was conducted at SMK Pariwisata Imelda Medan. The population and sample of this study were all students of class XI Catering Services at SMK Pariwisata Imelda Medan, consisting of two classes with 58 students. Methods of data collection learning motivation using questionnaires and data collection learning outcomes garnish with tests. The analysis technique used is descriptive research data, trend test, normality and linearity test and hypothesis test using Product Moment Correlation. Based on the data analysis, it is known that the intensity of the students' learning motivation in class XI Catering Services at the Imelda Tourism Vocational School in Medan tends to be sufficient, namely 74.14%, and the garnish learning outcomes in the good category are 62.07%. The results of the Normality and Linearity Test show that the data are normally distributed, linear and meaningful. From the calculation of the correlation analysis obtained r_{xy} of 0.944, while the value of r_{table} at a significant level of 5% with $N = 58$ is 0.2586. Thus, the price of $r_{xy} \geq r_{table}$ ($0.944 \geq 0.2586$). So it can be concluded that there is a positive and meaningful relationship between learning motivation and learning outcomes of students in class XI Catering Services at SMK Pariwisata Imelda Medan. The coefficient of determination of variable X on variable Y is 89.11%.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, *Garnish*

PENDAHULUAN

Garnish merupakan salah satu materi dari mata pelajaran boga dasar yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Jasa Boga. Kompetensi keahlian jasa boga terdiri dari sub kompetensi salah satunya menganalisis garnish makanan dan minuman berdasarkan fungsi, jenis, karakteristik bahan, karakteristik alat, dan langkah-langkah membuat garnish serta membuat garnish makanan dan minuman. Pada mata pelajaran ini siswa diharapkan dapat memahami dan menguasai teori pada materi garnish yang bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar garnish merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran garnish. Dalam proses pembelajaran tersebut hasil belajar garnish dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajarnya apabila siswa berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajarannya atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru/sekolah.

Untuk mencapai hasil belajar garnish yang baik, dibutuhkan motivasi belajar untuk meningkatkan kemauan, keinginan dan dorongan untuk belajar, baik itu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang sedangkan motivasi eksternal merupakan motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak untuk berkeinginan melakukan sesuatu agar memperoleh hasil belajar diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Menurut Sardiman (2016 : 75) motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Selanjutnya McCoach & Siegle mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat membedakan siswa memaksimalkan potensi belajarnya dengan siswa yang kurang berprestasi secara akademik (Ricardo dan Meliani, 2017 : 192).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Pariwisata Imelda Medan pada bulan Juni 2020 terhadap guru bidang studi mata pelajaran Boga Dasar T.A 2019/2020, guru bidang studi menyatakan ada beberapa siswa yang masih memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran boga dasar pada materi garnish. Guru bidang studi juga menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, yaitu kurangnya percaya diri siswa dalam mengerjakan soal garnish, seperti mencontek saat ujian berlangsung. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat proses belajar mengajar berlangsung, hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi garnish yang telah dijelaskan oleh guru.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan beberapa faktor masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Sunarto dalam Fu'ady dkk (2018 : 4) faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: 1) Faktor Internal ; kecerdasan/Intelegensi, bakat, minat, motivasi. 2) Faktor Eksternal ; Keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat.

Hasil belajar dipengaruhi berbagai faktor, salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor motivasi. Oleh karena itulah motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Bila tingkat motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran, dan sebaliknya hasil belajar siswa akan menurun apabila motivasi belajar siswa rendah. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat akan membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya siswa mendapatkan hasil belajar yang diharapkan yaitu hasil belajar siswa yang meningkat. Dalam hal ini motivasi merupakan hal yang sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran boga dasar pada materi garnish.

Menurut Santrock dalam Kompri (2015 : 3) Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Sedangkan menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2016 : 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri dan luar diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik dan motivasi belajar akan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga siswa tidak hanya belajar namun juga menghargai, menikmati dan mengerti benar akan hal yang dipelajarinya.

Hamzah B.Uno (2016 : 23) menyatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk

mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :1)Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan baik.

Purwanto (2017 : 46) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Hasil belajar *garnish* adalah Penilaian akhir dari proses pengenalan yang telah dilakukan secara berulang-ulang serta terdapat perubahan pada diri peserta didik baik dari segi pengetahuan, tingkah laku, dan perilaku tertentu serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam setiap kompetensi dasar *garnish*.

Hasil belajar *garnish* meliputi : pengertian *garnish*, fungsi garnish pada makanan dan minuman, jenis- jenis *garnish*, karakteristik bahan *garnish*, peralatan pembuatan *garnish*, dan langkah-langkah membuat *garnish*.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Garnish Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan yang beralamat Jl. Bilal Ujung No. 52, Pulo Brayon Darat 1, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan, terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 58 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional.

Metode pengumpulan data motivasi belajar dengan menggunakan angket dan pengumpulan data hasil belajar *garnish* dengan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif data penelitian, Uji kecenderungan, Uji normalitas dan Linieritas serta Uji Hipotesis dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*.

HASIL

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian Motivasi Belajar dengan jumlah responden 58 orang, diperoleh skor terendah 102 dan skor tertinggi 154 Rata-rata skor (M) = 129,95 dan simpangan baku (Sd) = 13,13. Skor motivasi belajar paling banyak berada pada interval kelas (125-133) yaitu 17 orang (29,31%). Sedangkan skor motivasi belajar paling sedikit berada pada interval kelas (102-109) yaitu 4 orang (6,89%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X)

No	Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif
1	102-109	4	6,89%
2	110-117	7	12,07%
3	118-125	9	15,52%
4	125-133	17	29,31%
5	134-141	9	15,52%
6	142-149	5	8,62%
7	150-157	7	12,07%
Jumlah		58	100%

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Garnish*

Berdasarkan data hasil belajar *garnish* diperoleh nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 93 dengan skor rata-rata (M) = 84,52 dan simpangan baku (SD) = 5,86.

Hasil Tes *Garnish* paling banyak berada pada interval kelas (88-90) yaitu 14 orang (24,14%). Sedangkan hasil Tes *Garnish* paling sedikit berada pada interval (73-75) yaitu 4 orang (6,89%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Garnish* (Y)

No	Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif
1	73-75	4	6,89%
2	76-78	9	15,52%
3	79-81	5	8,62%
4	82-84	8	13,79%
5	85-87	9	15,52%
6	88-90	14	24,14%
7	91-93	9	15,52%
Jumlah		58	100%

Tingkat Kecenderungan

Tingkat Kecenderungan Motivasi Belajar (X)

Tingkat kecenderungan motivasi belajar (X) digunakan rata-rata ideal (M_i) = 115 dan S_{di} = 23, diketahui bahwa dari 58 orang sampel penelitian, 7 orang (12,07%) cenderung tinggi, 43 orang (74,14%) cenderung cukup dan 8 orang (13,79%) cenderung kurang. Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi adalah pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas motivasi belajar pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan tergolong **Cukup**.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Motivasi Belajar (X)

Interval Kelas	F. absolut	F. relatif %	Kategori
> 149,5	7	12,07%	Tinggi
116 s/d 149,5	43	74,14 %	Cukup
80,5 s/d 115	8	13,79%	Kurang
< 80,5	-	-	Rendah
Jumlah	58	100	

Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar *Garnish* (Y)

Kategori nilai hasil belajar *garnish* (Y) digunakan kriteria Ketuntasan Minimal

hasil belajar SMK Pariwisata Imelda Medan diketahui bahwa dari 58 orang sampel penelitian, 9 orang (15,52%) sangat baik, 36 orang (62,07%) baik dan 13 orang (22,41) cukup. Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi adalah pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar *Garnish* pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan tergolong kategori **Baik**.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar *Garnish* (Y)

Nilai	N	F.relatif %	Kategori
90-100	9	15,52%	Sangat Baik
80-89	36	62,07 %	Baik
70-79	13	22,41%	Cukup
>70	-	-	Kurang
Jumlah	58	100	

Pengujian Prasyarat Analisis

Persyaratan analisis dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors. Uji normalitas dilakukan dengan melihat apakah variabel motivasi belajar dan hasil belajar *Ganish* terdistribusi secara normal. Berdasarkan Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel Motivasi Belajar (X) dan Hasil Belajar *Garnish* (Y) berdistribusi **Normal**.

Tabel 5. Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	L_{hitung}	L_{tabel}
1	Motivasi Belajar	0,074399	0,1163
2	Hasil Belajar <i>Garnish</i>	0,099923	0,1163

Uji Linearitas

Dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui koefisien $a = 29,72$ dan koefisien $b = 0,42$, sehingga diperoleh persamaan regresi Hasil Belajar *Garnish* (Y) atas Motivasi Belajar (X) yaitu : $Y = 29,72 + 0,42 X$.

Persamaan regresi tersebut perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Pada

tabel dibawah diperlihatkan ringkasan hasil uji analisis persamaan regresi Hasil Belajar *Garnish* (Y) atas Motivasi Belajar (X). Dari Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa untuk uji kelinieran $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $(-1,80 < 1,87)$ sehingga persamaan garis $Y = 29,72 + 0,42 X$ tersebut dinyatakan linier. Sedangkan untuk uji keberartian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($344,90 > 4,01$) yang berarti persamaan regresi X atas Y bersifat nyata (berarti) pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Tabel 6. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Analisis Persamaan Regresi Y atas X

Sumber Varian	Dk	Jk	Rjk	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)
Total	58	416264	416264	-	-
Regresi (a)	1	414303,52	414303,52	344,90	4,01
Rgresi (b/a)	1	1686,55	1686,55		
Residu	56	273,93	4,89		
Tuna Cocok	20	- 785040,82	-39252,041	- 1,80	1,87
Kekeliruan	36	785314,75	21814,30		

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data diatas diperoleh bahwa data motivasi belajar dan data hasil belajar *garnish* terdistribusi secara normal. Persamaan regresi Y atas X berarti dan linier. Maka uji korelasi dapat dilakukan dengan uji *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,944$ dari daftar distribusi r dengan ($\alpha = 0,05$), $r_{tabel} = 0,2586$, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi belajar dengan Hasil belajar *garnish* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 pada siswa kelas XI Program Keahlian Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan. Hasil dalam penelitian ini yang akan dikemukakan adalah motivasi belajar dan hasil belajar *garnish* pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan dengan jumlah responden yaitu 58 orang.

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk kategori cukup sebesar (74,14%). Distribusi frekuensi paling banyak berada pada interval kelas (125-133) yaitu 17 orang (29,31%). Sedangkan skor motivasi belajar paling sedikit berada pada interval kelas (102-109) yaitu 5 orang (6,89%). Tingkat kecenderungan Motivasi Belajar dari 58 orang sampel penelitian 7 orang (12,07%) cenderung tinggi, 43 orang (74,14%) cenderung cukup dan 8 orang (13,79%) cenderung kurang.

Hasil penelitian pada hasil belajar *garnish* siswa disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan termasuk kategori baik sebesar 62,07%. Distribusi data Hasil Belajar *Garnish* paling banyak berada pada interval kelas (88-90) yaitu 14 orang (24,14%). Sedangkan hasil Tes *Garnish* paling sedikit berada pada interval (73-75) yaitu 4 orang (6,89%). Kategori Nilai Hasil Belajar *Garnish* dari 58 orang sampel penelitian, 9 orang (15,52%) sangat baik, 36 orang (62,07%) baik dan 13 orang (22,41) cukup.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai-nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel Motivasi Belajar (X) dan Hasil Belajar *Garnish* berdistribusi Normal. Dengan uji kelinieran $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $(-1,80 < 1,87)$ sehingga persamaan garis $Y = 29,72 + 0,42 X$ tersebut dinyatakan linier. Sedangkan untuk uji keberartian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($344,90 > 4,01$) yang berarti persamaan regresi X atas Y bersifat nyata (berarti) pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar *Garnish* dengan nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,944 \geq 0,2586$, pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi hasil

belajar *Garnish*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Faridah Kartini Lubis (2017) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 10 Medan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 10 Medan, dengan harga nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,95 \geq 0,355$, pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Dan koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y yaitu 91,67% yang artinya motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 91,67% terhadap hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan adalah cenderung cukup dengan persentase 74,14%.
2. Hasil Belajar *Garnish* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan adalah kategori baik dengan persentase 62,07%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar *garnish* yang dibuktikan melalui statistik dengan uji *r* korelasi *product miment* dimana nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,944 \geq 0,2586$, pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Koefisien determinasi variabel X terhadap Y yaitu 89,11 %.

REFERENSI

Faridah, K. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 10 Medan. *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

Hamzah, Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisisn dibidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Radinal,M. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sari, Ika Purnama. (2016). *Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X Jasa Boga Di SMK Negeri 1 Painan*. Jurnal MediaVol 1 No. 1.